

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Bab ini menyajikan hasil dari analisa data berdasarkan variabel-variabel yang dipakai dalam model regresi berganda. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu kinerja Karyawan PT Indojoya Agrinusa Kampar (Variabel Y), dan dua variabel independen yaitu variabel Program Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) (variabel X_1) dan Stres kerja (variabel X_2). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Karyawan PT Indojoya Agrinusa Kampar dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 84 responden. Guna mendapatkan responden, pada penelitian ini diperhatikan mengenai identitas responden berdasarkan jenis kelamin, masa kerja, usia dan tingkat pendidikan responden.

5.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1 berikut ini adalah klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin pada Karyawan PT Indojoya Agrinusa Kampar.

Tabel 5.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	81	96.4%
2.	Perempuan	3	3.6%
Jumlah		84	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Pendiskripsian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini terdiri dari karyawan laki-laki sebanyak 81 orang (96.4%) dan karyawan perempuan 3 orang (3.6%).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Staf Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1.2 Responden Berdasarkan Masa Kerja

Pengumpulan data melalui kuisisioner berdasarkan karakteristik responden dari segi pendidikan dapat dilihat pada Tabel 5.2

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	< 5 tahun	21	25%
2	5- 10 tahun	38	45,23%
3	>10 tahun	25	29,76%
Jumlah		84	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 5.2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan masa kerja, masa kerja <5 Tahun berjumlah 21 orang dengan persentase 25%, masa kerja 5 – 10 tahun berjumlah 38 orang dengan persentase 45,23% dan masa kerja >10 tahun berjumlah 25 orang dengan persentase 29,76%. Dapat dilihat masa kerja 5 - 10 tahun merupakan lebih banyak berjumlah 38 orang dengan persentase 45,23%. Dapat disimpulkan PT Indojoya Agrinusa Kampar memiliki pengalaman yang cukup dalam melakukan tugas.

5.1.3 Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5.3 berikut adalah rekapitulasi responden berdasarkan klasifikasi usia pada PT Indojoya Agrinusa Kampar.

Tabel 5.3 Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah (Responden)	Persentase (%)
1	20 – 29 tahun	20	23,80%
2	30 – 39 tahun	35	41,66%
3	40 – 49 tahun	29	34,52%
4	> 50 tahun	0	0%
Total		84	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel 5.3 di atas responden dengan rentang usia 20 – 29 tahun berjumlah 20 orang atau 23,80%. Responden dengan rentang usia 30 – 39 tahun berjumlah 35 orang atau 41,66%. Responden dengan rentang usia 40 – 49 tahun berjumlah 29 orang atau 34,52%. Dan responden dengan rentang usia di atas 50 tahun berjumlah 0 orang atau 0%. Berdasarkan rekapitulasi di atas, karyawan pada PT. Indojoya Agrinusa Kampar didominasi oleh responden dengan rentang usia 30 - 39 tahun berjumlah 35 orang atau sekitar 41,66%

5.1.4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pengumpulan data melalui kuisioner berdasarkan karakteristik responden dari segi pendidikan dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	-	0 %
2.	SMP	-	0 %
3.	SMA/K	72	85,71%
4.	D3	8	9,52%
5.	S1	4	4,76%
Jumlah		84	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Pendiskripsian karakteristik responden berikutnya adalah berdasarkan pendidikan, berdasarkan Tabel 5.4 dapat dilihat bahwa ditinjau dari segi pendidikan, terbanyak adalah SMA/K yaitu sebanyak 72 orang (85,71%), D3 sebanyak 8 orang (9,52%) disusul tamatan S1 sebanyak 4 orang (4,76%) Hal ini menunjukkan bahwa Karyawan PT Indojoya Agrinusa Kampar memiliki tingkat pendidikan yang rata-rata menengah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Deskriptif Variabel

5.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Kinerja

Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh seseorang karyawan atau pegawai untuk mencapai tujuan yang diharapkan demi tercapainya tujuan dari organisasi. Pegawai atau karyawan agar dapat melaksanakan pekerjaan secara benar perlu adanya pengawasan dan pembekalan kemampuan dan keahlian pada bidangnya. Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 5.5 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Kinerja

No	Pernyataan	Skala Likert					Total
		SS	S	N	KS	TS	
1	Saya mampu melakukan tugas yang diberikan dengan baik	22	38	24	0	0	84
		26.2%	45.2%	28.6%	%	%	100%
2	Saya selalu bekerja dengan penuh tanggung jawab	28	43	12	1	0	84
		33.3%	51.2%	14.3%	1.2%	0%	100%
3	Saya mampu mencapai target yang dibebankan perusahaan	31	31	22	0	0	84
		36.9%	36.9%	26.2%	0%	0%	100%
4	Saya akan bekerja lembur jika pekerjaan belum terselesaikan	25	38	19	2	0	84
		29.8%	45.2%	22.6%	2.4%	0%	100%
5	Saya selalu masuk kerja sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan	27	39	13	5	0	84
		32.1%	46.4%	15.5%	6.0%	0%	100%
6	Saya bisa menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	31	37	15	1	0	84
		36.9%	44.0%	17.9%	1.2%	0%	100%
7	saya bisa menyelesaikan pekerjaan dengan	24	28	19	11	2	84
		28.6%	33.3%	22.6%	13.1%	2.4%	100%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Skala Likert					Total
		SS	S	N	KS	TS	
8	teliti Saya mampu memberi dorongan bagi rekan kerja untuk bekerja lebih baik	31 36.9%	41 48.8%	10 11.9%	2 2.4%	0 0%	84 100%
9	Saya aktif berkomunikasi dengan rekan kerja	30 35.7%	32 38.1%	22 26.2%	0 0%	0 0%	84 100%
10	Saya aktif berdiskusi dengan pimpinan	24 28.6%	40 47.6%	18 21.4%	2 2.45	0 0%	84 100%
JUMLAH		273	367	174	24	2	840
PERSENTASE		31.5%	43.67%	20.76%	2.86%	0.24%	100%

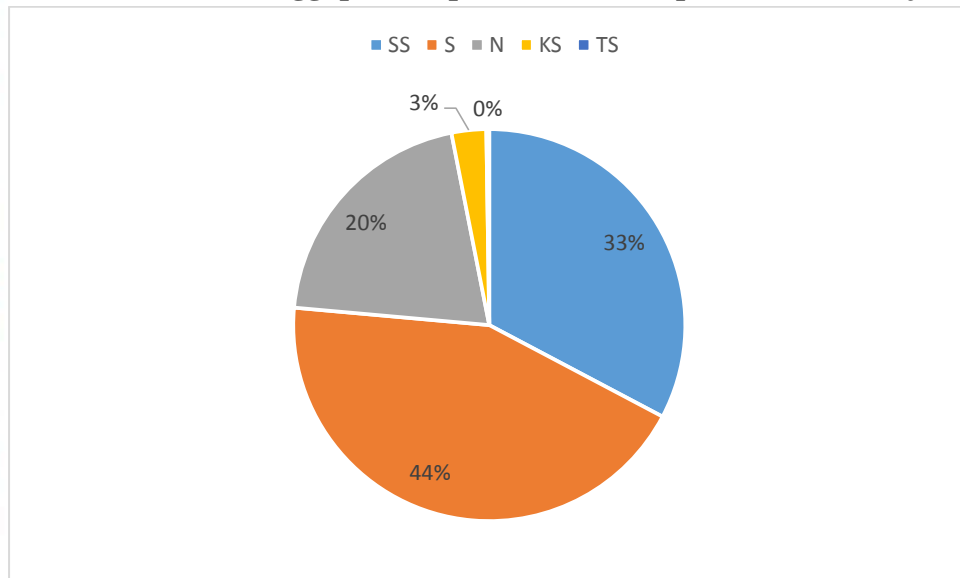
Sumber : Olahan Data Spss 22

Berdasarkan Tabel 5.5 dapat dilihat bahwa sebanyak 273 tanggapan dengan persentase 31.5% menyatakan sangat setuju, responden yang menyatakan setuju sebanyak 367 tanggapan dengan persentase 43.67%, menyatakan ragu-ragu sebanyak 174 tanggapan dengan persentase 20.76%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 24 tanggapan dengan persentase 2.86% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 tanggapan dengan persentase 0.24%.

Berdasarkan tanggapan responden, peneliti dapat menyimpulkan atau menjelaskan bahwa kinerja karyawan baik. Hal ini dibuktikan dengan 43.67% responden menyatakan sesuai dan hanya 0.24% responden yang menyatakan tidak sesuai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Piechart 5.1 : Tanggapan Responden Terhadap Variable Kinerja


Dilihat dari hasil rekapitulasi data tanggapan responden pada Pie Chart 5.1 mengenai Kinerja, pernyataan yang disajikan peneliti dalam kuisisioner untuk variabel Kinerja mendapat jawaban tertinggi yaitu: 43,69% setuju. Sedangkan jawaban terendah yaitu : 0,24% sangat tidak setuju.

5.2.2 Analisis Deskriptif Variabel K3

Keselamatan, kesehatan kerja (K3) merupakan perasaan atau sikap seorang tenaga kerja meliputi perasaan dan tingkah laku terhadap pekerjaannya melalui penilaian salah satu pekerjaan sebagai rasa menghargai dalam mencapai salah satu nilai – nilai penting pekerjaan. Berikut rekapitulasi jawaban responden terhadap pernyataan tentang kepuasan kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 5.6 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel K3

No	Pernyataan	Skala Likert					Total
		SS	S	N	KS	TS	
1	Perusahaan menyediakan alat pelindung kerja standar kerja seperti sarung tangan, kacamata, sepatu, masker (alat pelindung diri) yang dapat melindungi saya dari pernyataan	34	26	23	1	0	84
		40.5%	31.0%	27.4%	1.2%	0%	100%
2	Saya senang dengan adanya penerapan K3 di perusahaan, sehingga membantu saya untuk terus berperilaku yang sehat dan selamat dalam bekerja	29	29	20	6	0	84
		34.5	34.5	23.8	7.1	0%	100%
3	Perusahaan selalu memberikan himbaun supaya berhati-hati dalam bekerja	23	32	28	1	0	84
		27.4%	38.1%	33.3%	1.2%	0%	100%
4	Perusahaan memberikan pertolongan jika terjadi kecelakaan kerja	31	29	21	3	0	84
		36.9%	34.5%	25.0%	3.6%	0%	100%
5	Asuransi kecelakaan kerja dapat memberikan rasa aman saat saya bekerja	24	21	25	13	1	84
		28.6%	25.0%	29.8%	15.5%	1.2%	100%
6	Perusahaan memberikan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja	35	24	22	3	0	84
		41.7%	28.6%	26.2%	3.6%	0%	100%
7	Semua bagian dari peralatan yang berbahaya telah	19	35	18	12	0	84
		22.6%	41.7%	21.4%	14.3%	0%	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Skala Likert					Total
		SS	S	N	KS	TS	
8	diberi suatu tanda						
	Tempat kerja bersih dan terhindar dari bau tidak sedap	25 29.8%	20 23.8%	25 29.8%	13 15.5%	1 1.2%	84 100%
9	Perusahaan menyediakan obat-obatan untuk pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan	25 29.8%	21 25.0%	24 28.6%	13 15.5%	1 1.2%	84 100%
10	Perusahaan memberikan pelayanan kesehatan bagi karyawan	27 32.1%	32 38.1%	23 27.4%	2 2.4%	0 0%	84 100%
Jumlah		272	269	229	67	3	840
Persentase		32.38%	32.02%	27.26%	7.98%	0.36%	100%

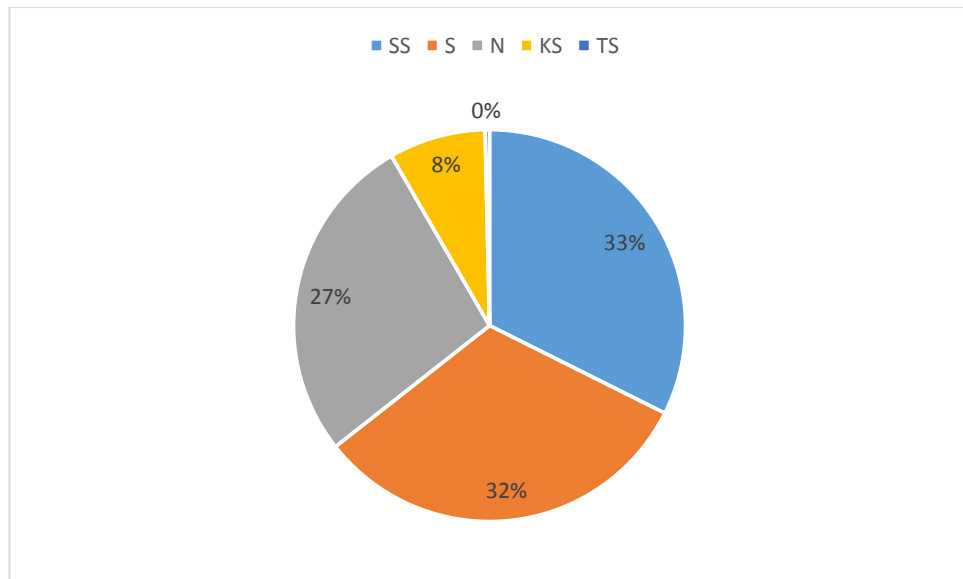
Sumber : Olahan Data Spss 22

Berdasarkan Tabel 5.6 rekapitulasi tanggapan responden mengenai K3, menunjukkan bahwa sebanyak 272 tanggapan dengan persentase 32.38% menyatakan sangat setuju, responden yang menyatakan setuju sebanyak 269 tanggapan dengan persentase 32.02%, responden yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 229 tanggapan dengan persentase 27.26%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 67 tanggapan dengan persentase 7.98% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 tanggapan dengan persentase 0.36%.

Berdasarkan tanggapan responden, peneliti dapat menyimpulkan atau menjelaskan bahwa variabel K3 dapat kinerja Karyawan PT Indojoya Agrinusa Kampar. Hal ini dibuktikan dengan 32.38% responden menyatakan sesuai dan hanya 0.36% responden yang menyatakan tidak sesuai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Piechart 5.2 : Tanggapan Responden Terhadap Variabel K3


Dilihat dari hasil rekapitulasi data tanggapan responden pada Pie Chart 5.2 mengenai K3, pernyataan yang disajikan peneliti dalam kuisioner untuk variabel K3 mendapat jawaban tertinggi yaitu: 32,38% setuju. Sedangkan jawaban terendah yaitu : 0,36% kurang setuju.

5.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Stres Kerja

Stres kerja adalah suatu keadaan seseorang, dimana kondisi fisik dan psikisnya terkena gangguan dari dalam atau luar dirinya. serta sikap individu seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan lebih giat, bekerjasama, disiplin dan tanggung jawab sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan dengan lebih cepat dan baik kalau suatu perusahaan memperhatikan kondisi karyawannya. Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pernyataan semangat kerja adalah sebagai berikut.

Tabel 5.7 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Stres Kerja

No	Pernyataan	Skala Likert					Total
		SS	S	N	KS	TS	
1	Saya merasa kurang nyaman dalam melakukan pekerjaan karena perusahaan memberikan tuntunan tugas yang berlebihan	36	26	22	0	0	84
		42.9%	31.0%	26.2%	0%	0%	100%
2	Perusahaan memberikan pekerjaan yang banyak yang tidak sesuai dengan jam kerja saya	33	30	21	0	0	84
		39.3%	35.7%	25.0%	0%	0%	100%
3	Perusahaan kurang memberikan tuntunan peran yang sesuai kepada karyawan	25	35	24	0	0	84
		29.8%	41.7%	28.6%	0%	0%	100%
4	Pekerjaan yang banyak membuat saya kelelahan	32	31	21	0	0	84
		38.1%	36.9%	25.0%	0%	0%	100%
5	Perusahaan jarang memberikan semangat kepada karyawan yang merasa cemas melakukan pekerjaan	28	35	21	0	0	84
		33.3%	41.7%	25.0%	0%	0%	100%
6	Pekerjaan yang saya kerjakan selalu ditegur oleh sesama rekan kerja	31	34	19	0	0	84
		36.9%	40.5%	22.6%	0%	0%	100%
7	Perusahaan tidak memberikan kejelasan mengenai jabatan terhadap karyawan	36	26	22	0	0	84
		42.9%	31.0%	26.2%	0%	0%	100%
8	Pekerjaan yang belum saya selesaikan sebelum waktu yang sudah ditentukan diminta oleh pimpinan	33	30	21	0	0	84
		39.3%	35.7%	25.0%	0%	0%	100%
9	Perusahaan kurang	25	35	24	0	0	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Skala Likert					Total
		SS	S	N	KS	TS	
	bersikap tegas terhadap karyawan yang selalu absen dalam pekerjaan	29.8%	41.7%	28.6%	0%	0%	100%
10	Pimpinan selalu anggap enteng dalam mengatasi ketegangan yang terjadi pada bawahannya	31	32	21	0	0	84
		36.9%	38.1%	25.0%	0%	0%	100%
Jumlah		310	314	216	0	0	840
Persentase		36.92%	37.4%	25.72%	0%	0%	100%

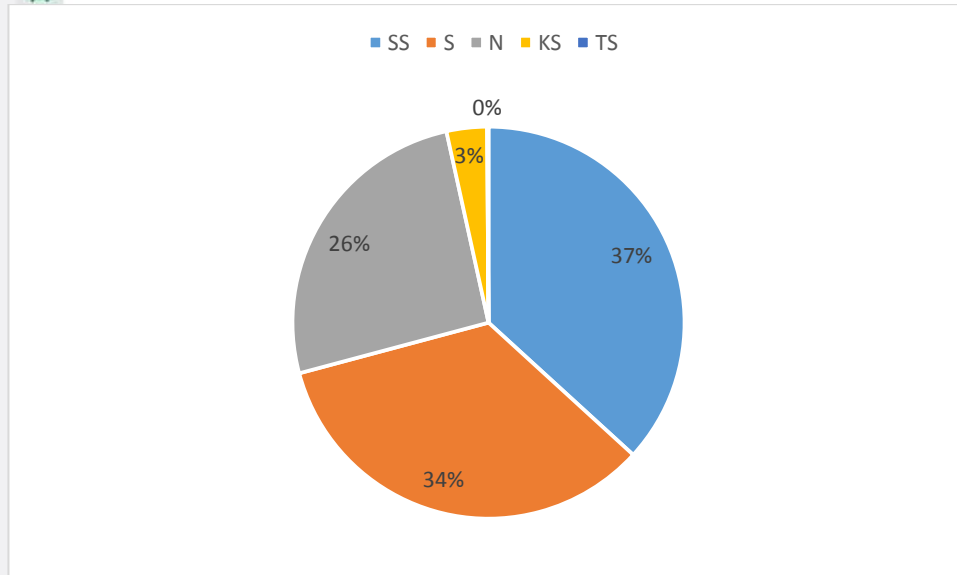
Sumber : Olahan Data Spss 22

Berdasarkan Tabel 5.7 rekapitulasi tanggapan responden mengenai pernyataan Stres kerja, menunjukkan bahwa sebanyak 310 tanggapan dengan persentase 36.92% menyatakan sangat setuju, responden yang menyatakan setuju sebanyak 314 tanggapan dengan persentase 37.4%, responden yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 216 tanggapan dengan persentase 25.72%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 tanggapan dengan persentase 0% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak tanggapan dengan persentase 0%.

Berdasarkan tanggapan responden, peneliti dapat menyimpulkan atau menjelaskan bahwa variabel Stres kerja dapat mempengaruhi Kinerja Karyawan PT Indojaya Agrinusa Kampar. Hal ini dibuktikan dengan 36.92% responden menyatakan sesuai dan hanya 0 %responden yang menyatakan tidak sesuai.

Piechart 5.3 : Tanggapan Responden Terhadap Variable Stres Kerja

STRES KERJA



Dilihat dari hasil rekapitulasi data tanggapan responden pada Pie Chart 5.3 mengenai Stres Kerja, pernyataan yang disajikan peneliti dalam kuisisioner untuk variabel Stres Kerja mendapat jawaban tertinggi yaitu: 37,4% setuju. Sedangkan jawaban terendah yaitu : 0,% kurang setuju.

5.3 Uji Kualitas Instrumen Penelitian

5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Menurut **Ghozali (2013:53)**, suatu kuisisioner dikatakan valid apabila r hitung $\geq 0,3$ atau dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk $df = n - 2$. Dengan ketentuan :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid.
- b. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid.

Berikut adalah tabel hasil uji validitas berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.8 : Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	N	r hitung	r tabel	Keterangan
Kinerja (Y)	Y1	84	0,770	0,2146	Valid
	Y2	84	0,754	0,2146	Valid
	Y3	84	0,769	0,2146	Valid
	Y4	84	0,809	0,2146	Valid
	Y5	84	0,677	0,2146	Valid
	Y6	84	0,804	0,2146	Valid
	Y7	84	0,530	0,2146	Valid
	Y8	84	0,787	0,2146	Valid
	Y9	84	0,764	0,2146	Valid
	Y10	84	0,811	0,2146	Valid
Keselamatan, kesehatan kerja (K3) (X ₁)	X1.1	84	0,816	0,2146	Valid
	X1.2	84	0,764	0,2146	Valid
	X1.3	84	0,772	0,2146	Valid
	X1.4	84	0,777	0,2146	Valid
	X1.5	84	0,829	0,2146	Valid
	X1.6	84	0,814	0,2146	Valid
	X1.7	84	0,727	0,2146	Valid
	X1.8	84	0,838	0,2146	Valid
	X1.9	84	0,830	0,2146	Valid
	X1.10	84	0,767	0,2146	Valid
Stres Kerja (X ₂)	X2.1	84	0,912	0,2146	Valid
	X2.2	84	0,813	0,2146	Valid
	X2.3	84	0,805	0,2146	Valid
	X2.4	84	0,891	0,2146	Valid
	X2.5	84	0,732	0,2146	Valid
	X2.6	84	0,851	0,2146	Valid
	X2.7	84	0,912	0,2146	Valid
	X2.8	84	0,813	0,2146	Valid
	X2.9	84	0,803	0,2146	Valid
	X2.10	84	0,881	0,2146	Valid

Sumber : Olahan Data Spss 22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai r hitung semua item pernyataan lebih besar dari 0,3 maka semua item pernyataan variabel yang digunakan valid.

5.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut **Ghozali (2013:47)**, butir kuisioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas untuk penelitian ini.

Tabel 5.9 : Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Tanda	Nilai	Keterangan
1	Kinerja(Y)	0,904	>	0,60	Reliabel
2	K3 (X ₁)	0,933	>	0,60	Reliabel
3	Stres Kerja (X ₂)	0,954	>	0,60	Reliabel

Sumber : Olahan Data Spss 22

Berdasarkan Tabel 5.8, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel lebih besar dari 0,60 menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

5.4 Uji Asumsi Klasik

5.4.1 Uji Normalitas Data

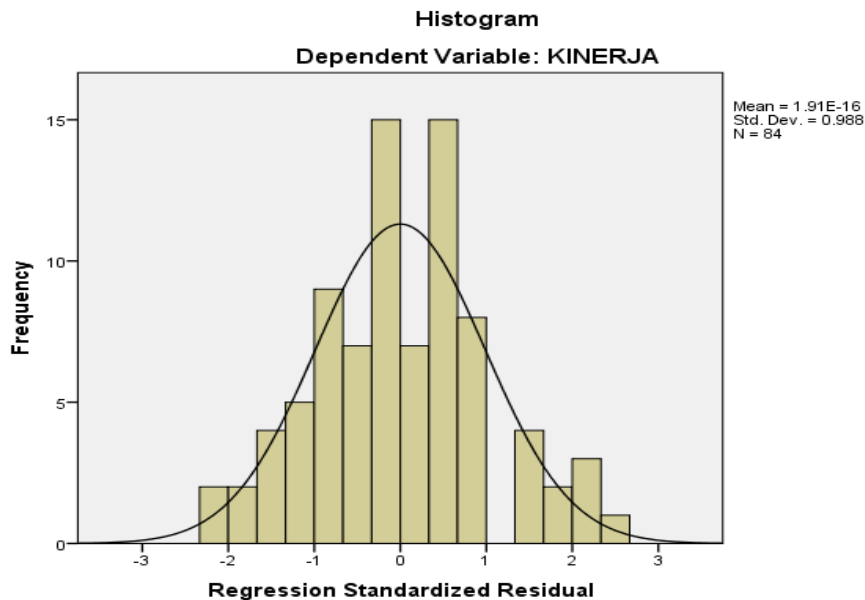
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam pengujian ini menggunakan analisis grafik. Data yang berdistribusi normal jika data tersebut berbentuk sebuah lonceng yang kedua sisinya tidak terhingga (**Suliyanto, 2011:69**). Atau data menyebar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disepanjang garis diagonal. Gambar 5.1 dan 5.2 adalah gambar pengujian normalitas data yang telah dilakukan pengujian.

Gambar 5.1 : Uji Normalitas Histogram



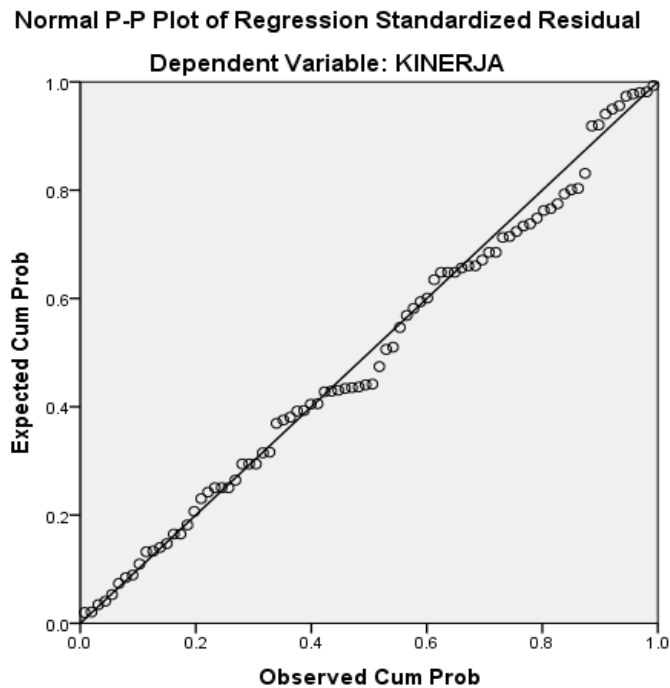
Sumber : Olahan Data SPSS 22

Berdasarkan tampilan histogram di atas terlihat distribusi data membentuk lonceng dengan kedua sisi yang tidak hingga, yaitu tidak memiliki batasan capaian angka dikedua sisinya yang tidak terhingga nilainya. Berdasarkan uji normalitas variabel dependen memiliki distribusi normal.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5.2 : Uji Normalitas Garis Plot

Sumber : Olahan Data SPSS 22

Berdasarkan tampilan *Normal P-P Plot Regression Standardized* di atas terlihat bahwa titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, hal ini berarti data memiliki distribusi normal dan dapat digunakan.

5.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk, ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10. Maka model regresi dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas (Suliyanto, 2011:81).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.10 adalah tabel pengujian multikolinieritas dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan menggunakan SPSS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 5.10 : Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics ^a	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	K3	.858	1.166
	STRES KERJA	.858	1.166

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Olahan Data Spss 22

Berdasarkan output pada Coefficients terlihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihasilkan dalam pengujian ini, k3 1,166 dan Stres kerja sebesar 1,166. Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan pada model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian pada model regresi yang tidak sama (konstan). Metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati scatterplot dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai predicted standartdized sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai residual studentized. Jika scatterplot membentuk pola tertentu, hal ini menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk.

Sedangkan jika scatterplot menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk

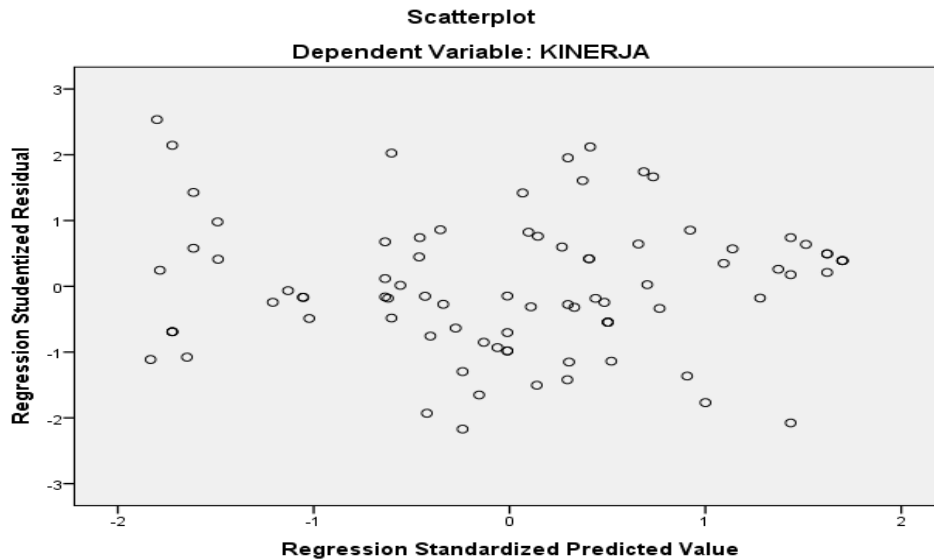


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Suliyanto, 2011:95). Gambar 5.3 adalah gambar pengujian data berdasarkan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Gambar 5.3 : Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Olahan Data Spss 22

Berdasarkan gambar di atas tampilan pada *scatterplot* terlihat bahwa plot menyebar secara acak maupun dibawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Oleh karena itu maka berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik, pada metode regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

5. Analisis Data Penelitian

5.1 Regresi Linier Berganda

Teknik regresi linier berganda didasari pada pengaruh fungsional ataupun kausal dua variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2016: 237). Untuk menganalisa Pengaruh Program Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Indojoya Agrinusa Kampar dilakukan analisis regresi linear berganda. Kinerja merupakan variabel dependen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Y) yang di pengaruhi oleh Pengaruh Program Keselamatan, Kesehatan Kerja dan stres kerja (X1,X2) yang menajdi variabel independen. Berdasarkan hasil olahan data menggunakan SPSS versi 22 maka dapat dibuat tabel pengaruh antara variabel Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Stres kerja terhadap Kinerja sebagai berikut:

Tabel 5.11 : Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	34.574	2.924	
	K3	.369	.057	.470
	STRES KERJA	-.440	.065	-.491

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Olahan Data Spss 22

Berdasarkan tabel 5.11 tersebut dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut :

Persamaan Regresi Linier Berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 34.574 + 0,369 X_1 + 0,440 X_2 + \varepsilon$$

Angka-angka dalam persamaan regresi di atas adalah :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 34.574. Artinya adalah apabila K3 serta Stres kerja pada PT Indojoya Agrinusa Kampar bernilai nol (0), maka kinerja karyawan PT Indojoya Agrinusa Kampar tetap sebesar 34.574.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Nilai koefisien regresi 0,369 menyatakan K3 pada PT Indojoya Agrinusa Kampar mengalami peningkatan 1 satuan, maka kinerja karyawan pada PT Indojoya Agrinusa Kampar mengalami peningkatan sebesar 0,369.
 3. Nilai koefisien regresi 0,440 menyatakan bahwa jika stres kerja pada PT Indojoya Agrinusa Kampar Sejahtera Pekanbaru mengalami peningkatan 1 satuan, maka kinerja karyawan pada PT Indojoya Agrinusa Kampar akan mengalami penurunan sebesar 0,440.
 4. Standar eror (ϵ) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

5.5.2 Uji Secara Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t yang didapat dari perhitungan dengan nilai t yang ada pada tabel dengan tingkat kesalahan (α) sebesar 5%. Rumus pengambilan t tabel dengan nilai signifikan 5% adalah sebagai berikut :

$$T \text{ tabel} = n - k : 0,05 / 2$$

$$T \text{ tabel} = 84 - 3 : 0,05 / 2$$

$$T \text{ tabel} = 1.989$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian (Suliyanto, 2011:62) adalah sebagai berikut :

- a. Bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima.
- b. Bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dengan nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.



Berikut adalah hasil pengujian regresi linier sederhana dalam penelitian ini di dapat t – statistik sebagai berikut :

Tabel 5.12 : Uji T hitung

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	34.574	2.924		11.824	.000		
1 K3	.369	.057	.470	6.495	.000	.858	1.166
STRES KERJA	-.440	.065	-.491	-6.794	.000	.858	1.166

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Olahan Data Spss 22

Berdasarkan tabel 5.12 di atas maka dapat diketahui sebagai berikut :

1. Pengaruh K3 terhadap Kinerja Karyawan PT Indojoya Agrinusa Kampar menunjukkan nilai $t_{hitung} (6.495) > t_{tabel} (1,989)$ dengan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000 masih berada dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa K3 memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Indojoya Agrinusa Kampar.
2. Pengaruh Stres kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Indojoya Agrinusa Kampar menunjukkan nilai $t_{hitung} (-6.794) > t_{tabel} (1,989)$ dengan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000 masih berada dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Stres kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Indojoya Agrinusa Kampar.

5.3 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dengan membandingkan antara F hitung



dengan F tabel (**Suliyanto, 2011:61**). Jika F hitung > F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pengaruh Program Keselamatan, Kesehatan Kerja dan stres kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Indojoya Agrinusa Kampar. Berdasarkan uji regresi yang dilakukan, diperoleh nilai F hitung sebagai berikut :

$$F \text{ tabel} = Df1 = k - 1 : Df2 = n - k$$

$$F \text{ tabel} = Df1 = 3 - 1 : Df2 = 84 - 3$$

$$F \text{ tabel} = 3,11$$

Tabel 5.13: Uji F hitung

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1857.236	2	928.618	70.882	.000 ^b
	Residual	1061.180	81	13.101		
	Total	2918.417	83			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), STRES KERJA, K3

Sumber : Olahan Data Spss 22

Dari Tabel 5.13 diketahui F_{hitung} (70.882) dengan signifikan 0,000. F_{tabel} dapat diperoleh dari F_{tabel} statistik sebesar 3,11. Dengan demikian diketahui F_{hitung} (70.882) > F_{tabel} (3,11) dengan signifikan 0,000 < 0,05. Maka secara simultan atau bersamaan K3 serta Stres kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Indojoya Agrinusa Kampar.

5.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut **Quadratullah (2012:135)**, berbeda dengan analisis regresi sederhana, jika pada analisis regresi sederhana nilai yang digunakan adalah **R Square**, maka pada analisis regresi berganda, nilai yang digunakan adalah nilai **Adjusted R Square**. Hal ini dikarenakan dalam nilai R square, semakin banyak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel independen yang digunakan maka semakin banyak *noise* dalam model tersebut dan tidak dapat dijelaskan oleh R Square. Sedangkan pada Adjusted R Square telah mempertimbangkan jumlah sampel data dan jumlah variabel yang digunakan. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi (R^2).

Tabel 5.14 : Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.798 ^a	.636	.627	3.620	2.420

a. Predictors: (Constant), STRES KERJA, K3

b. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Olahan Data SPSS 22

Dari Tabel 5.14 di atas dapat diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,627 atau 62,7% berarti Stres Kerja dan K3 dapat mempengaruhi Kinerja Karyawan PT Indojoya Agrinusa Kampar. sebesar 62,7% sementara sisanya sebesar 38,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.6 Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan penyebaran angket yang di tujukan kepada Karyawan PT Indojoya Agrinusa Kampar maka tujuan yang di kemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan persamaan analisis regresi linier $Y = 34,574 + 0,369 X_1 + 0,440 X_2 + \epsilon$ Jika variabel K3 dan Stres Kerja bernilai 0 maka tingkat kinerja sebesar **34,574** . Setiap terjadi penambahan 1 satuan variabel K3 akan meningkatkan kinerja sebesar 0,369. Setiap terjadi penambahan 1 satuan variabel Stres akan menurunkan Kinerja sebesar 0,400.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.6.1 Pengaruh Program Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT. Indojaya Agrinusa Kampar

Pengaruh Program Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) merupakan rasa menyenangkan atau tidak menyenangkan yang dirasakan oleh karyawan secara langsung berpengaruh pada emosional dan tingkah laku dalam bekerja berupa kinerja karyawan. Secara deskriptif tanggapan responden terhadap variabel Pengaruh Program Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) (X1), variabel Pengaruh Program Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dapat Kinerja Karyawan PT Indojaya Agrinusa Kampar. Hal ini dibuktikan dengan 32,38% responden menyatakan sesuai dan hanya 0,36% responden yang menyatakan tidak sesuai.

Dengan menggunakan uji t diketahui $t_{hitung} (-6.794) > t_{tabel} (1,989)$ dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ini berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Indojaya Agrinusa Kampar.

Hal ini secara teoritis di mendukung Menurut **Mangkunegara (2010: 161)** Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) adalah kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Resiko keselamatan kerja merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran.

Hasil penelitian ini di perkuat dengan penelitian yang dilakukan Afrizal dan Ratih (2017) dengan judul Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan dengan Organizational Citizenship Behavior Sebagai


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Intervening (Studi pada Karyawan PT. PLN (Persero) Area Kredit Distribusi Jawa Timur menemukan bahwa Keselamatan, Kesehatan (K3) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan.

Hasil wawancara dengan salah satu karyawan pada jabatan Personalia yaitu Pak Syahril Efendi tentang keselamatan, kesehatan kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Indojoya Agrinusa Kampar. Berpendapat Bahwa:

Ya mas keselamatan, kesehatan kerja (K3) dapat mempengaruhi Kinerja karyawan, mempengaruhi baik dalam hal positif maupun hal negatif misal dalam pengarahan, hasil penilaian, hasil kerja dan dorongan – dorongan pemimpin dalam meningkatkan keselamatan, kesehatan kerja (K3) kepada kinerja karyawan, dan mengingatkan karyawan supaya harus selalu fokus dalam melaksanakan pekerjaannya. Serta disini juga ada Standar Operasional Prosedour (SOP). keselamatan, kesehatan kerja (K3) yang baik dapat memberikan rasa aman dan kenyamanan bagi karyawan sehingga membuat karyawan merasa senang terhadap pekerjaannya sehingga bisa meningkatkan kinerja karyawan.

5.6.2 Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Indojoya Agrinusa Kampar

Suatu perusahaan yang ingin menurunkan stres kerja karyawannya haruslah selalu berusaha mencari cara agar stres kerja dapat teratasi. Jadi apabila perusahaan mampu meringankan stres kerja. Maka mereka itu akan dapat mengerjakan pekerjaan secara optimal. Dengan berkurangnya stres kerja, maka pekerjaan akan mudah diselesaikan, dan kerusakan dapat di perkecil .

Secara deskriptif tanggapan responden terhadap variabel stres kerja dapat mempengaruhi Kinerja Karyawan PT Indojoya Agrinusa Kampar. Hal ini dibuktikan dengan 36,92% responden menyatakan sesuai dan hanya 0,% responden yang menyatakan tidak sesuai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan menggunakan uji t diketahui $t_{hitung} (-6.794) > t_{tabel} (1,98)$ dengan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000 masih berada dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa stres kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Indojoya Agrinusa Kampar. Artinya apabila stres kerja menurun maka kinerja karyawan juga akan meningkat.

Hal ini secara teoritis mendukung Menurut **Fahmi (2017: 216)** apabila suatu keadaan yang menekankan diri dan jiwa yang diluar batas kemampuannya, sehingga jika terus dibiarkan tanpaada solusi makaini akan berdampak pada kesehatannya. perusahaan mampu menurunkan stres kerja maka mereka akan memperoleh kesehatan kerja yang baik. Dengan menurunnya stres kerja, maka pekerjaan makin cepat diselesaikan, kerusakan akan dapat dikurangi, absensi dapat diperkecil, kemungkinan perpindahan karyawan dapat di perkecil seminimal mungkin. Hal ini berarti diharapkan bukan saja meningkatkan kinerja.

Menurut (**Hasibuan, 2018:264**) Suatu perusahaan yang ingin mengatasi stres kerja dilakukan pendekatan kejiwaan dan konseling. Yang mana konseling adalah pembahasan suatu masalah dengan seseorang karyawan dengan maksud pokok ingin membantu karyawan tersebut agar dapat mengatasi masalah secara lebih baik.

Hasil penelitian ini di perkuat dengan penelitian yang dilakukan **Wayan Bagia (2015)** dengan judul Pengaruh Stres Kerja dan kepuasan kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada bagian tenaga penjualan UD SURYA RADITYA NEGARA Tahun 2015, menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil wawancara dengan salah satu karyawan pada jabatan Personalia yaitu Pak Syahril Efendi tentang Stres terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Indojoya Agrinusa Kampar . Berpendapat Bahwa:

Ya Stres Kerja mempengaruhi Kinerja karyawan, karena stres yang dialami karyawan akan dapat menurunkan kinerja karyawan sehingga hasil kerja karyawan kurang maksimal. Untuk karyawan yang mengalami hal tersebut kami tidak bisa memaksakan karyawan yang memang mengalami stres untuk melakukan pekerjaannya, baik itu masalah yang ia dapatkan dari pekerjaan yang ia lakukan, maupun masalah dari luar perusahaan misalnya masalah dari persoalan rumah tangga. Tapi perusahaan akan memberikan pengarahan kepada karyawan yang mengalami stres sebelum karyawan melakukan pekerjaan.

5.6.3 Pengaruh Program Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Indojoya Agrinusa Kampar

Kinerja adalah hasil dari pekerjaan yang diberikan karyawan baik secara kualitas maupun kuantitas. Kinerja karyawan yang rendah atau tinggi dapat disebabkan oleh beban kerja yang diterima dan lingkungan kerja yang diperoleh karyawan itu sendiri

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh K3 dan Stres Kerja terhadap Kinerja dengan demikian diketahui $F_{hitung} (70,882\%) > F_{tabel} (3,11)$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Maka secara simultan atau bersamaan K3 serta stres kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. Indojoya Agrinusa Kampar. Nilai Adjusted R Square K3 dan Stres Kerja dapat mempengaruhi Kinerja Karyawan PT Indojoya Agrinusa Kampar. sebesar 0,627% sementara sisanya sebesar 0,636% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Ziyadul Waladi, Arik Prasetya dan Ika Ruahana. (2016) dengan Judul Pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap motivasi kerja Yang Berdampak Pada Kinerja Karyawan PT Citra Gading Asritama. menemukan bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap motivasi kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara tentang pengaruh Program Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Stres Kerja terhadap Kinerja karyawan dengan sala satu karyawan pada jabatan Personalia yaitu pak Syahril Efendi pada PT Indojaya Agrinusa Kampar sangat patut untuk di perhatikan didalam perusahaan, perbaikan-perbaikan diharapkan terus menerus agar terciptanya kinerja karyawan yang baik, serta terhindar dari kecelakaan kerja maupun stres kerja supaya karyawan bisa bekerja dengan optimal.